

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja sangat penting bagi berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pentingnya kinerja bagi karyawan adalah untuk melakukan perbaikan secara terus menerus bagi perusahaan, peningkatan mutu hasil kerja oleh perusahaan, memberdayakan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dapat dilakukan dengan memberikan hak-haknya sebagai karyawan.

Kinerja adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standar target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Jika karyawan tidak melakukan pekerjaannya, perusahaan tersebut akhirnya akan mengalami kegagalan. Sebagian besar karyawan mengatakan tidak puas karena mereka merasa tidak pernah atau bahkan tidak ada peluang untuk berkembang sehingga mereka merasa seolah-olah tidak ada perhatian dari perusahaan tentang karier mereka. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya perjanjian kerja dan jaminan sosial.

Perjanjian kerja merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Suatu perjanjian kerja dapat diwujudkan dalam dua bentuk yang dilakukan dengan tertulis dan yang dilakukan secara lisan. Untuk kedua bentuk kesepakatan tersebut sama kekuatannya dalam arti sama kedudukannya untuk dapat dilaksanakan oleh para pihak. Hanya saja bila perjanjian kerja dibuat dengan tertulis dapat dengan mudah dipakai sebagai alat bukti bila sampai terjadi persengketaan.

Disamping faktor perjanjian kerja perlu juga diperhatikan faktor jaminan sosial. Jaminan sosial karyawan kurang diperhatikan oleh perusahaan, kemudian penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang masalah ini karena persoalan yang menyangkut jaminan sosial ini, merupakan hal yang sensitif, sehingga mempunyai kecenderungan dapat menimbulkan permasalahan yang rumit di dalam kelangsungan hidup sehari-hari.

Dalam kemajuan sekarang ini, perusahaan dituntut lebih produktif dan berkualitas sehingga layak jaminan sosial karyawan lebih diperhatikan. Jaminan sosial merupakan salah satu jaminan yang seharusnya diberikan untuk kelangsungan hidup buruh, dari jaminan yang demikian dapat dilihat sampai seberapa jauh perlindungan hukum yang diberikan kepadanya dan sampai dimana pula semangat kerja dengan adanya jaminan sosial tersebut.

PT.Ira Widya Utama Medan merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang kontraktor yang mengutamakan pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan bangunan jalan dan saluran irigasi. Fenomena yang dijumpai adalah kurangnya perhatian perusahaan terhadap perjanjian kerja dan jaminan sosial yang diberikan, dimana pimpinan hanya berfokus pada pencapaian target